

BAB V

PENUTUP

V.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil studi kasus yang telah dilakukan terhadap pasien anak dengan diagnosis *cerebral palsy* tipe diplegi di Ramah Cerebral Palsy (RCP) Bogor, maka dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut:

- a. Pemeriksaan khusus yang dilakukan untuk menemukan problematika pada kasus ini adalah pemeriksaan kognitif, psikologis, inspeksi statis dan dinamis, antropometri, MAS, GMFM, GMFCS, pemeriksaan fungsi bermain dan pemeriksaan sensoris.
- b. Problematika fisioterapi pada kasus ini antara lain, adanya *hypertonus*, *tightness*, anak belum dapat berjalan tanpa menggunakan alat bantu.
- c. Setelah mendapatkan masalah yang telah teridentifikasi pada kasus ini, intervensi yang dapat diberikan adalah *sit up* dan fasilitasi duduk ke berdiri.

V.2 Saran

Diharapkan untuk penatalaksanaan fisioterapi yang dengan memperhatikan beberapa faktor diantaranya, yaitu:

- a. Salah satu keterbatasan dalam penelitian ini yaitu hanya menggunakan satu pasien sebagai sampel. Oleh karena itu, diharapkan pada penelitian selanjutnya dapat melakukan penelitian dengan lebih banyak sampel untuk hasil yang lebih representatif.
- b. Disarankan supaya intervensi fisioterapi dilakukan dengan frekuensi yang lebih sering agar hasil terapi lebih optimal dan perkembangan pasien dapat terpantau secara lebih intensif.
- c. Disarankan kepada orang tua pasien supaya bisa berperan lebih dalam pelaksanaan *home program* yang telah diberikan, sehingga latihan di rumah dapat berjalan lebih efektif dan dapat memperoleh hasil data yang lebih optimal saat evaluasi.